

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJUAL MAKANAN SERTA UJI KUALITAS
MAKANAN DI KANTIN UNIVERSITATS YARSI DAN TINJAUANNYA MENURUT
PANDANGAN ISLAM**

Yudha Ayatullah K¹, Pratami ², Irwandi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan, perilaku dan kebersihan penyaji makanan masih menjadi faktor utama penyakit *foodborne disease* di Indonesia, dikarenakan kurangnya pengetahuan penyaji makanan yang membuat perilaku tidak benar saat mengelolah makanan, sehingga kebersihan penyaji makanan tidak terjaga. Dalam agama Islam seseorang wajib menjaga kebersihan untuk meningkatkan keimanan

Tujuan: Penelitian ini ditujukan untuk meneliti gambaran pengetahuan dan sikap penjual makanan serta kebersihan makanan pada kantin Universitas YARSI

Metode: Sample terdiri dari semua penyaji makanan di Universitas YARSI yang bersedia untuk dilakukan kuisioner tentang pengetahuan serta sikap kebersihan penyaji makanan dan kebersihan makanan berdasarkan Kemenkes RI

Hasil: Responden yang memiliki pengetahuan dan sikap baik adalah sebanyak 5 orang (71,42%) dan yang buruk sebanyak 2 orang (28,57%). Dari hasil tersebut tidak ditemukan hubungan antara pengetahuan dan sikap penjual makann terhadap pertumbuhan bakteri pada sampel makanan di Kantin Universitas YARSI

Simpulan: Tidak ditemukan hubungan yang bermakna dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap ditemukannya bakteri pada sampel makanan

Kata Kunci: *foodborne disease*, pemeriksaan *swab*, kebersihan penyaji makanan

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

² Dosen, Departemen Mikrobiologi Fakultas, Kedokteran Universitas YARSI

³ Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE DESCRIPTION OF ATTITUDE AND HYGIENE KNOWLEDGE OF
THE FOOD PRESENTER AND FOOD EXAMINATION IN YARSI
UNIVERSITY CANTEEN AND REVIEWED FROM ISLAM**

Yudha Ayatullah K¹, Pratami², Irwandi³

ABSTRACT

Background: Knowledge, behavior and cleanliness of food presenter are still the main factors in foodborne disease in Indonesia, due to lack of knowledge of food presenter that makes improper behavior when managing food, so that cleanliness food presenter is not maintained. In Islam someone is obliged to maintain cleanliness to improve faith

Objective: This study aims to examine the description of the knowledge and attitudes of food vendors and food hygiene at the YARSI University canteen.

Methods: The sample consisted of all food presenters at YARSI University who were willing to do a questionnaire about the knowledge and attitudes of cleanliness of food presenters and food hygiene based on the Indonesian Ministry of Health.

Result: Respondents who have a good knowledge about food serving as 6 respondents (85.71%) of respondents who have a poor knowledge of as much as 1 respondents(14.29%) and from 7 food samples only 5 food met the requirements of the Indonesian National Standardization Agency.

Conclusion: No significant relationship was found in this study regarding the influence of knowledge and attitudes towards the discovery of bacteria in food samples

Keyword: foodborne disease, examining swabs, cleanliness of food presenter

¹ Student, Faculty of Medicine YARSI University

¹ Lectures, Departemen of Microbiology, Faculty of Medicine YARSI University

¹ Lectures, Departemen of Islamic Religion, Faculty of Medicine YARSI University